

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Negeri 16 Jakarta.
- 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan internal locus of control terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Negeri 16 Jakarta.

5.2 Implikasi

a. Implikasi Teoritis

- 1) Pengetahuan kewirausahaan ini memiliki peran yang cukup penting dalam pengembangan minat berwirausaha siswa karena kedepannya dapat mempengaruhi kemampuan wirausahawan dalam mengenali peluang dan memanfaatkannya. Tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki siswa ini juga akan menentukan minat dirinya untuk mau berwirausaha karena pengetahuan kewirausahaan akan membantu dalam bagaimana merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan usaha yang dijalankan oleh mereka.
- 2) Internal locus of control berhubungan dengan psikologi seseorang dimana mereka meyakini jika peristiwa yang terjadi kepada mereka merupakan refleksi dari apa yang ia perbuat, seperti mereka meyakini bahwa kesuksesan dan kegagalan akan terjadi pada dirinya tergantung

dengan bagaimana ia bertindak, jika ia bersungguh-sungguh, tekun, bertanggung jawab maka kesuksesan akan menghampirinya tetapi sebaliknya apabila ia malas dan tidak memiliki kesungguhan maka bukan tidak mungkin kegagalan yang akan datang. Internal locus of control ini juga merupakan kepribadian yang memiliki dampak terhadap minat berwirausaha. Bagi siswa yang internal locus of control cukup tinggi maka mereka akan lebih memiliki keyakinan dengan kemampuan diri yang dimiliki sehingga dapat juga mempengaruhi minat mereka untuk mau berwirausaha karena sifat seperti itu yang dimiliki seorang wirausaha.

b. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan bagi sekolah tempat penelitian atau bagi instansi pendidikan lain dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa di sekolah dengan meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mereka. Seperti dalam mata pelajaran yang diajarkan yaitu Produk Kreatif dan Kewirausahaan guru dapat lebih kreatif dalam menyampaikan pelajaran tersebut kepada para siswa agar siswa merasa senang dan tertarik kepada kegiatan berwirausaha karena salah satu indikator minat berwirausaha adalah terdapat rasa senang dan tertarik terhadap kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Jika melihat hasil dari survei penelitian indikator mempunyai pengetahuan akan ide dan peluang usaha mendapatkan skor paling tinggi, yang

berarti siswa dapat memikirkan atau memiliki suatu ide usaha untuk dijalankan di kemudian hari. Lalu untuk indikator dengan skor terendah yaitu indikator pengetahuan tentang aspek-aspek usaha dimana siswa masih kurang mengetahui tentang apa saja yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha dan bagaimana cara mengatur usahanya, maka dari itu di dalam pembelajaran kewirausahaan di sekolah alangkah baiknya selain diberikan materi di kelas dapat juga dilanjutkan dengan mempraktikanya secara langsung agar siswa benar-benar paham dan memiliki pengalaman sehingga pengetahuan yang didapatkan akan lebih baik.

Dari indikator pada variabel internal locus of control, persepsi kesuksesan mendapatkan skor yang cukup tinggi itu artinya siswa mempercayai bahwa dengan bersungguh-sungguh maka kesuksesan dapat tercapai, hal ini merupakan hal positif yang memang perlu dimiliki oleh siswa karena dengan memiliki pandangan seperti itu akan mendorong siswa untuk berusaha maksimal agar bisa mencapai apa yang dirinya inginkan. Untuk indikator dengan nilai terendah yaitu berpikir secara efektif dimana siswa memiliki kekurangan dalam melakukan pekerjaan secara cepat dan tepat, dimana dalam hal tersebut perlu adanya bimbingan baik dari guru di sekolah atau keluarga di rumah seperti memberikan lingkungan yang mendukung agar siswa memiliki dapat melakukan sesuatu dengan cepat dan tepat, selain itu juga karena tingkat internal locus of control pada setiap orang berbeda maka sebagai guru atau orang yang dekat dengan para siswa harus selalu memberikan

motivasi atau dorongan semangat agar siswa dapat lebih percaya diri pada kemampuan yang dia miliki.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentu terdapat beberapa keterbatasan. Berikut ini beberapa keterbatasan yang ada pada penelitian :

- 1) Karena pada penelitian ini pengambilan data yang dipergunakan yaitu dengan kuesioner yang disebarluaskan secara daring kepada para responden yang merupakan siswa kelas XI, yang menyebabkan peneliti memiliki kontrol terhadap tanggapan-tanggapan dari responden yang kurang mencerminkan keadaan sebenarnya di lapangan atau kuesioner yang diisi secara asal.
- 2) Populasi pada penelitian hanya diambil satu angkatan kelas XI yang di dalamnya terdapat 6 kelas dengan berbagai program keahlian, yang membuat hasil penelitian ini hanya berlaku pada siswa kelas XI tidak secara keseluruhan siswa di SMK Negeri 16 Jakarta.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari penelitian yang telah dilakukan ini didapatkan hasil bahwa 35,3% minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengetahuan akan kewirausahaan yang dimiliki siswa 12,3% dipengaruhi oleh internal locus of contro. Maka dari itu masih terdapat faktor yang lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa, oleh sebab itu peneliti menyarankan untuk penelitian mendatang agar dapat lebih mengeksplor faktor-faktor yang lain yang juga dapat mempengaruhi minat untuk mau berwirausaha pada siswa. sehingga hasil

penelitian terdahulu, sekarang dan yang akan dilakukan mendatang dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa dengan cara memahami faktor-faktor yang berpengaruh pada minat untuk dapat berwirausaha bagi siswa.

